



KE LUAR NEGERI



KARYA István Örkény

*...ketika masyarakat dipaksa menerima "kebenaran",
meski tak menyukainya...*

**TEATER
GANDRIK
YOGYAKARTA**

Pimpinan Heru Kesawa Murti

17 s/d 20 April 2009

Graha Bhakti Budaya

TIM (Taman Ismail Marzuki), Jakarta

29 dan 30 April 2009

Concert Hall

Taman Budaya Yogyakarta



SINOPSIS KELUARGA TOT

KISAH Keluarga Tot ini berlatar belakang suasana perang yang muram, dengan setting historis Perang Dunia II. Dalam suasana seperti itu, keluarga Lajos Tot kedatangan seorang Mayor, yang ingin menginap di rumahnya. Sang Mayor memerlukan tempat yang nyaman untuk beristirahat. Mau tak mau, Lajos menerima mayor itu, karena Sang Mayor adalah atasan anaknya, yang jadi prajurit dan sedang bertempur. Mariska Tot, sang ibu, berharap agar Mayor itu terkesan dan betah selama masa beristirahat, hingga bisa memperlulus karier anaknya di kemiliteran.

Para tetangga pun diberitahu, dan diminta untuk ikut menerima kedatangan Sang Mayor. Karena Sang Mayor memang menginginkan ketenangan: tak boleh ada suara, tak boleh ada keributan sekecil apapun, tak boleh tercium bau-bauan yang tidak menyenangkannya, tak boleh ada warna yang akan membuat sang Mayor gelisah dan marah. Pendeknya, semua orang, harus menyesuaikan kebiasaan sang Mayor. Mereka harus merubah "rutinitas hidup mereka", dan menyesuainya dengan kebiasaan Sang Mayor. Kebiasaan jam tidur harus menyesuaikan jam tidur Mayor. Cara mereka menguap, menggeliat, cara mereka makan. Semua harus menyenangkan dan menyesuaikan dengan kebiasaan Mayor. Lajos Tot dan keluarga menjadi asing di rumahnya sendiri, tetapi mereka harus menerima keasingan itu sebagai kenyataan yang harus mereka terima.

Nasib Keluarga Tot boleh jadi adalah nasib kita hari ini: yang dipaksa menerima keadaan yang sesungguhnya tidak kita sukai. Poster caleg yang menyebarkan yang setiap hari mesti kita lihat. Para pemimpin yang sibuk minta kita perhatikan sementara tak seupil pun mereka pernah memerhatikan kita. Kita terpaksa mendengarkan apa yang tidak ingin kita dengarkan. Kita menerima keadaan yang rasanya kita tak kuasa menolaknya. Begitulah, lakon ini bisa menjadi satir sosial, tentang masyarakat yang nyaris tanpa pilihan, dan terpaksa menerima keadaan.

István Örkény (1912-1979)

István Örkény (lahir dan meninggal di Budapest, 1912-1979). Keluarga Tot boleh dibilang merupakan salah satu karya agung (masterpiece) yang pernah dihasilkannya. Ia dikenal sebagai penulis yang bergaya satir dalam melihat situasi masyarakat. Beberapa karyanya, antara lain novel dan lakon, seperti, *Ocean Dance* (1941), *One Minute Stories*, yang merupakan buku kumpulan cerita paling populer yang dihasilkannya dengan gaya absurd dan grotesque yang khas dirinya. Ia sempat tinggal di Moskow, di lingkungan buruh, dan menuliskan lakon *Voronesh*, sebelum kemudian ia kembali menetap di Hungaria tahun 1946. Ia kemudian menjadi penulis lakon terpenting Hungaria, ini dibuktikan ketika pada tahun 2004 namanya diabadikan menjadi nama gedung teater di Budapest: Örkény Theater.



KELUARGA TOT

karya: Istvan Orkeny
diterjemahkan oleh Adi Krishna, Sukasah Syahdan,
dan Wendy A.G. Bele
disunting untuk dilakonkan oleh Heru Kesawa Murti dan Agus Noor

PARA PEMERAN

LAJOS TOT,
MARISKA TOT,
AGIKA TOT,
TUKANG POS,
MAYOR,
MAYOR ELEGANT,
PENDETA TOMAJI,
PROFESOR CIPRIANI,
PETUGAS KEBERSIHAN,
NYONYA GIZI,
LORINCKE,
TETANGGA 1,
TETANGGA 2,
TETANGGA 3,
TETANGGA 4,

Susilo Nugroho
Dyah Arum
Jami Atul Tarwiyah
Whani Dharmawan
Heru Kesawa Murti
Djaduk Ferianto
Sepnu Heryanto
Butet Kartaredjasa
Abdilah Yusuf
Rulyani Isfihana
Ferry Ludianto
M Arif Wijayanto
Wahyu Novianto
M Hendra Himawan
Yopi Hendrawan



PARA PEKERJA

PENYUTRADARAAN

Jujuk Prabowo, Heru Kesawa Murti
Butet Kartaredjasa, Djaduk Ferianto, Agus Noor,
Djaduk Ferianto

PENATA MUSIK

Ong Harry Wahyu

PENATA ARTISTIK

PELAKSANA TATA ARTISTIK

Febrian Eko Mulyono, M Hendra Himawan, Anok
Clink Sugiarto

PENATA CAHAYA

Antonius Gendhel

PENATA SUARA

PARA PEMUSIK

Djaduk Ferianto, Indra Gendul, Sukoco,

Andri Drum, Arie Deck, Agung

Johan Didik

STAGE MANAGER

Piyel Subagio, Mbendol

KRU PANGGUNG

Giras Basuwondo, Tobon, Arie PS

TIM DOKUMENTASI

Chandra Hulagaol

KREATIF VIDEOTRON

Doni Maulistya

FOTOGRAFI

Butet Kartaredjasa

PIMPINAN PRODUKSI

Kusen Alipah Hadi

PELAKSANA PRODUKSI

Rulyani Isfihana, Jarni Atut Tarwiyah

PENGELOLA BUSANA

Tim ZA - Jakarta

TATA RIAS

Ong Harry Wahyu, Usmantri Zentha

PERANCANG GRAFIS

Hartati, Devi, Agus, Nur Zulita

TIKETING JAKARTA

Tekiarani, Indiartani Kussnowari,

TIKETING YOGYAKARTA

Antis Tri Cahyani, Ninin Tri Wahyuningsih

PENGELOLA PENONTON

Flory Fonno dkk



MARISKA TOT,
AGIKA TOT,
TUKANG POS,
MAYOR,
MAYOR ELEGANT,
PENDETA TOMAJI,
PROFESOR CIPRIANI,
PETUGAS KEBERSIHAN,
NYONYA GIZI,
LORINCKE,
TETANGGA 1,
TETANGGA 2,
TETANGGA 3,
TETANGGA 4,

Dyah Arum
Jami Atut Tarwiyah
Whani Dharmawan
Heru Kesawa Murti
Djaduk Ferianto
Sepnu Heryanto
Butet Kartaredjasa
Abdilah Yusuf
Rulyani Isfihana
Ferry Ludianto
M Arif Wijayanto
Wahyu Novianto
M Hendra Himawan
Yopi Hendrawan

PENATA SUARA
PARA PEMUSIK

STAGE MANAGER
KRU PANGGUNG
TIM DOKUMENTASI
KREATIF VIDEOTRON
FOTOGRAFI
PIMPINAN PRODUKSI
PELAKSANA PRODUKSI
PENGELOLA BUSANA
TATA RIAS
PERANCANG GRAFIS
TIKETING JAKARTA
TIKETING YOGYAKARTA
PENGELOLA PENONTON

Antonius Gendhe
Djaduk Ferianto, Indra Gendul, Sukoco
Andri Drum, Arie Deck, Agung
Johan Didik
Priyel Subagio, Mbendol
Giras Basuwondo, Tobon, Arie PS
Chandra Hutagaol
Doni Maulistya
Butet Kartaredjasa
Kusen Alipah Hadi
Rulyani Isfihana, Jami Atut Tarwiyah
Tim ZA - Jakarta
Ong Harry Wahyu, Usmantri Zentha
Hartati, Devi, Agus, Nur Zulita
Tekiarani, Indiaritari Kussnowari,
Antis Tri Cahyani, Ninin Tri Wahyuning
Flory Fonno dkk

